

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif *cross sectional*. Populasi dalam riset ini terdiri dari *speedboat* ABK di Pelabuhan Tarakan, variabel bebas dalam riset ini adalah kebiasaan merokok dan variabel terikat adalah kelelahan kerja. Ukuran-ukuran yang digunakan dalam riset ini berdasarkan pada variabel-variabel yang diteliti. Ukuran yang digunakan untuk variabel bebas kebiasaan merokok adalah dengan mengukur wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara untuk pengumpulan data kebiasaan merokok ditentukan dengan wawancara menggunakan kuesioner FTND dan kelelahan ditentukan dengan kuesioner subjektif (KAUPK2) (Wulan, 2019).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Studi ini akan dilaksanakan di wilayah pelabuhan SDF Kota Tarakan. Populasi riset adalah seluruh ABK yang berjumlah 168 ABK dengan rincian *speedboat* yang beroperasi di Pelabuhan sebanyak 56 *speedboat*, dan setiap *speedboat* memiliki 3 ABK. Dari $N = 168$.

2. Sampel.

Riset ini menggunakan rumus Slovin untuk melakukan perhitungan besarnya sampel riset. Adapun perhitungan rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

d : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

$$n = \frac{168}{1 + 168(0,05)^2}$$

$$n = \frac{168}{1.42}$$

$$n = 118$$

Hasil perhitungan dengan rumus ini kita bisa mendapatkan jumlah sampel sebanyak 118 responden. Namun untuk menghindari kesalahan pengambilan data atau hilangnya data, maka peneliti menambah 10%, sehingga sampel dalam studi sebanyak 130 responden.

3. Teknik pengambilan sampel.

Pada riset, penelaah menggunakan teknik *nonprobability* sampling, menggunakan cara random sampling untuk menentukan target penelaah. Menurut (Sugiyono, 2018), sampel *nonprobability* ialah teknik pengambilan sampel yang memberikan setiap bagian momen yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Menurut Sugishirono, incidental sampling adalah teknik random sampling, yang artinya siapapun bisa dijadikan sampel jika ternyata cocok dengan sumber datanya.

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu riset dilakukan pada bulan 2 Juni 2022. Riset dilakukan pada Anak Buah Kapal (ABK) *speedboat* Pelabuhan SDF yang berlokasi di Kota Tarakan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Independen (Kebiasaan Merokok)	Rokok yang dihisap oleh ABK yang sedang bekerja dalam satu hari untuk perokok ringan 1-10 batang/hari, perokok sedang 11-20 batang/hari, perokok berat \geq 20 batang/hari	<i>Fagerstrom Test for Nicotine Dependence</i> (FTND)	Hasil pengukuran dikategorikan dengan 3 skor: 1. Tingkat ketergantungan rendah: 0-5 2. Tingkat ketergantungan sedang: 6-10 3. Tingkat ketergantungan berat: 11-15 (Iwan, 2016)	Ordinal
2	Dependen (Kelelahan Kerja)	Kelelahan kerja merupakan suatu keadaan yang dialami tenaga kerja yang dapat mengakibatkan penurunan produktivitas kerja.	Kuesioner Alat Ukur Perasaan Kelelahan Kerja (KAUPK2)	Hasil pengukuran dikategorikan dengan Skor 3 (tiga) : 1. Kurang lelah: <20 2. Lelah: 20-38 3. Sangat lelah: > 38 (Suryaningtyas,2017)	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen studi adalah alat yang digunakan penelaah untuk mengumpulkan data di lapangan. Dalam riset ini survei sederhana dengan menggunakan kuesioner KAUPK2 tentang kelelahan kerja dan kuesioner FTND tentang kebiasaan merokok, yang meliputi serangkaian sebuah pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari seorang responden. Pertanyaan yang digunakan dalam survei ini terdiri dari beberapa bagian:

1. Berisi tentang karakteristik dari responden riset yang mencakup didalamnya tentang responden, jenis kelamin, dan umur.
2. Berisi sebanyak 8 pertanyaan FTND tentang kebiasaan merokok yang menggunakan skala *likert* untuk mendapatkan jawaban “0-5 : tingkat ketergantungan rendah”, “6-10 : tingkat ketergantungan sedang”, “11-15 : tingkat ketergantungan berat”.
3. Berisi sebanyak 17 pertanyaan KAUPK2 tentang Kelelahan Kerja yang menggunakan skala likert untuk mendapatkan jawaban
 - a. “Ya, Sering skala 3”.
 - b. “Ya, Jarang skala 2”.
 - c. “ Ya, Tidak Pernah skala 1”.

Berdasarkan jumlah item dalam kuesioner menggunakan skala interval 3 pengukur, mengkategorikan apakah merasa kurang lelah, lelah dan sangat lelah di tempat kerja:

- a. Kurang lelah dengan skala KAUPK2 < 20 .
- b. Lelah dengan skala KAUPK2 20—38.
- c. Sangat lelah dengan skala KAUPK2 > 38 .

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas.

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa akurat sebuah tes melakukan fungsi pengukurannya. Sebuah tes dapat melakukan fungsinya secara akurat hanya jika ia mengukur "sesuatu". Oleh karena itu, agar efektif, suatu tes harus mengukur sesuatu dan berhati-hati (Ulum, 2016).

Pada kelelahan kerja menggunakan kuesioner KAUPK2 dengan kebiasaan merokok menggunakan kuesioner FTND yang baku, kemudian mengadopsi dari kuesioner riset (Iwan 2018 & Ricky 2016). Serta tidak mengubah makna dari pertanyaan tersebut sehingga dapat dimengerti oleh responden dalam menjawab kuesioner, selain itu kuesioner dikonsulkan dengan seseorang yang ahli dibidangnya dan uji validitas ahli (*expert validity*).

2. Uji Reliabilitas.

Menurut (Muhidin dan Abdurahman, 2017), alat ukur dikatakan reliabel di saat pengukurannya akurat secara stabil. Dengan demikian, alat ukur dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara stabil dan menjadikan hasil pengukurannya reliabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

Riset ini menggunakan primer data diambil langsung di lapangan dimana daerah riset berada. Kemudian data primer di peroleh dari sasaran yang telah mengisi pertanyaan yang diberikan yaitu kuesioner berupa pertanyaan tentang karakteristik responden, kebiasaan merokok dan kelelahan kerja.

Data sekunder, Artinya, data yang tidak dikumpulkan dan dikumpulkan langsung dari penelaah, tetapi digunakan sebagai data pendukung dari sumber data primer, dapat berupa data atau dokumen perusahaan dan bentuk dokumentasi lainnya.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data.

a. Sunting.

Tujuan Tujuan dari proses adalah untuk meninjau pertanyaan survei yang dijawab oleh responden lapangan. Setelah itu dilakukan proses pengecekan kembali apakah ada kuesioner yang belum terjawab pada kolom pertanyaan atau apakah lembar karakteristik responden tidak terisi.

b. Pengkodean.

Pengkodean adalah kegiatan memberikan kode pada atribut variabel untuk memudahkan proses input dan analisis data.

c. Entri Data.

Entri data adalah proses pemindahan data ke aplikasi komputer untuk memudahkan proses analisis data.

d. Tabel data.

Tabulasi data suatu aktivitas mengelompokkan data menyesuaikan tujuan dari riset sehingga dimasukkan ke dalam label yang telah di sediakan.

2. Analisis Data.

a. Analisis Univariat.

Menurut (Notoatmodjo, 2018) analisis univariate menguraikan setiap variabel studi menggunakan distribusi frekuensi, nilai minimum dan maksimum, mean, serta ukuran presentase atau proporsi. Analisis di riset ini terdiri dari variabel bebas yaitu kebiasaan merokok dan variabel terikatnya yaitu kelelahan kerja di Pelabuhan SDF Kota Tarakan.

b. Analisis Bivariat.

Analisa bivariat menurut (notoatmodjo, 2018) apabila dilakukan analisis univariate nilai yang ditemukan karakteristik setiap variabel bisa melanjutkan analisis bivariate (Sugiyono, 2012). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Melihat dari skala data yang berbentuk kategorik maka memungkinkan peneliti untuk menggunakan uji *chi-square* di karenakan data tidak perlu di

lakukan uji normalitas, uji *chi-square* dipakai untuk menguji hubungan dua variabel ordinal untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel satu dengan variabel ordinal lainnya, untuk melihat apakah ada hubungan dari variabel kebiasaan merokok (variabel bebas) dengan kelelahan kerja (variable terikat) di Pelabuhan SDF Kota Tarakan.

I. Alur Penelitian

Proses investigasi adalah sebagai berikut:

1. Persiapan.

Tahap persiapan meliputi proses:

- a. Menentukan topik riset.
- b. Menentukan judul riset.
- c. Menyusun skripsi dan saran untuk pembimbing.
- d. Buat kuesioner studi.
- e. Pelaksanaan seminar hasil.

2. Tahap Pelaksanaan Riset.

- a. Izin melakukan riset di LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- b. Pembagian kuisisioner kepada *speedboat* ABK di pelabuhan Pasukan Bela Diri Kota Tarakan.

3. Fase Hasil.

Fase ini melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Data dilakukan dengan cara sunting, pengkodean, entri data dan tabel data. Data tersebut kemudian dianalisis dengan aplikasi komputer.
- b. Setelah itu, kami akan menulis laporan, mempresentasikan hasil, dan mendiskusikan hasil riset yang diperoleh. Kemudian buat kesimpulan dan saran.
- c. Diskusikan pengetahuan yang diperoleh di lapangan dengan dosen pembimbing.
- d. Melakukan seminar hasil.
- e. Mengumpulkan proposal dan hasil skripsi kepada akademik.

J. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika riset dibutuhkan untuk menghindari perilaku yang kurang tepat saat melakukan riset sehingga prinsip riset dapat dijunjung tinggi sebagai berikut (Hidayat, 2014):

1. *Informed consent* formulir berisi uraian tentang riset yang dilakukan, tujuan riset, metodologi riset, manfaat yang akan diperoleh responden, dan risiko yang mungkin dihadapi. Pernyataan dalam formulir informed consent jelas dan mudah dipahami sehingga responden mengerti bagaimana survei dilakukan. Bagi responden yang ingin secara sukarela mengisi dan menandatangani formulir persetujuan.
2. Anonimitas untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak memberikan nama responden dan lembar hanya dienkripsi. 30

3. Kerahasiaan data pelaporan berdasarkan kelompok daripada menginformasikan data dan riset berdasarkan data individu.
4. Peneliti sukarelawan bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari peneliti tentang calon responden (Hidayat, 2016).